

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu kebutuhan dasar dari kehidupan manusia untuk mendapatkan keseimbangan hidup dan kesejahteraan. Pariwisata dapat berdampak pada pertumbuhan disektor perekonomian dunia, hal ini dikarenakan pariwisata melibatkan banyak manusia baik menjadi wisatawan, pelaku bisnis pariwisata, tenaga profesional, lembaga pendidikan dan masyarakat luas. Pariwisata menjadi salah satu pendukung perubahan yang menciptakan tantangan-tangan dan peluang-peluang baru yang dapat memunculkan ide-ide baru, pengetahuan baru dan kreativitas. Saat ini pariwisata telah digunakan sebagai mesin pendorong pertumbuhan aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, industri kreatif dan mobilitas sosial. Pariwisata telah menjadi faktor penting dalam proses pembangunan perekonomian dan kesejahteraan sosial, hal ini dikarenakan sektor pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja dan usaha baru. Informasi menunjukkan bahwa hingga pada tahun 2017 industri pariwisata di Indonesia telah tumbuh 22 persen jauh lebih tinggi sebesar 7 persen di atas pertumbuhan industri pariwisata di negara ASEAN lainnya (Poerwanto & Shambodo, 2020).

Pemanfaatan dan peningkatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sangat mempengaruhi majunya industri pariwisata disuatu daerah. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya tempat wisata maka akan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, sehingga dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar. Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi tempat wisata yang cukup banyak mulai dari wisata alam maupun wisata buatan. Potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten

Bojonegoro ini akan membantu dalam upaya peningkatan sumber pendapatan daerah (Wiraloka & Mukzam, 2017).

Pariwisata dapat dikatakan sebagai gabungan antara kegiatan jasa atau industri penyedia layanan kepada wisatawan. Layanan tersebut seperti transportasi, akomodasi, hiburan, pusat perbelanjaan, dan jasa lainnya. Bentuk pariwisata dapat dikelompokkan menurut kategori diantaranya menurut asal wisatawan, jumlah wisatawan, jangka waktu, dan alat transportasinya. Terdapat beberapa jenis pariwisata yaitu pariwisata pantai, pariwisata etnik, pariwisata budaya, pariwisata rekreasi, pariwisata kota, pariwisata alam, *resort city*, pariwisata agro, pariwisata sosial, dan pariwisata alternatif (Damara et al., 2014).

Di Kabupaten Bojonegoro terdapat 39 destinasi wisata yang tersebar, yaitu wisata alam sebanyak 21 tempat, wisata argowisata sebanyak 4 tempat, wisata edukasi sebanyak 2 tempat, wisata religi sebanyak 4 tempat, wisata rekreasi sebanyak 6 tempat, dan wisata sejarah sebanyak 2 tempat. Contohnya dari wisata alam adalah Kayangan Api, Waduk Pacal, Waduk Bendo dan lain-lain. Di Bojonegoro terdapat juga wisata agro yaitu Agrowisata Belimbing dan Argowisata Jambu Padang, dan lain-lain. Terdapat juga wisata rekreasi yaitu *Go Fun*, Dander Waterpark, dan lain sebagainya. Ada juga wisata religi seperti Wali Kidangan, dan sejarah seperti Wisata Masyarakat Samin. Secara garis besar, wisata di Kabupaten Bojonegoro lebih banyak merupakan wisata alam. Dari keseluruhan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bojonegoro, terdapat tiga tempat wisata favorit dengan jumlah wisatawan terbanyak yaitu wisata *Go Fun*, Dander Waterpark dan Agrowisata Belimbing. Pada tahun 2022 jumlah wisatawan yang berkunjung ke tiga tempat wisata tersebut yaitu *Go Fun* sebesar 881.889 orang, Agrowisata Belimbing sebesar 74.487 orang, dan Dander Waterpark sebesar 36.192 orang (Bojonegoro, 2023).

Tabel 1.1 Data jumlah wisatawan di Bojonegoro (<https://data.bojonegorokab.go.id>)

| Data Jumlah Wisatawan Kabupaten Bojonegoro |                             |                               |
|--------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Tahun                                      | Wisatawan Nusantara (Orang) | Wisatawan Mancanegara (Orang) |
| 2018                                       | 1.239.525                   | 18                            |
| 2019                                       | 1.203.768                   | 318                           |
| 2020                                       | 315.173                     | 0                             |
| 2021                                       | 237.878                     | 0                             |
| 2022                                       | 1.257.200                   | 0                             |
| Total                                      | 4.253.544                   | 336                           |

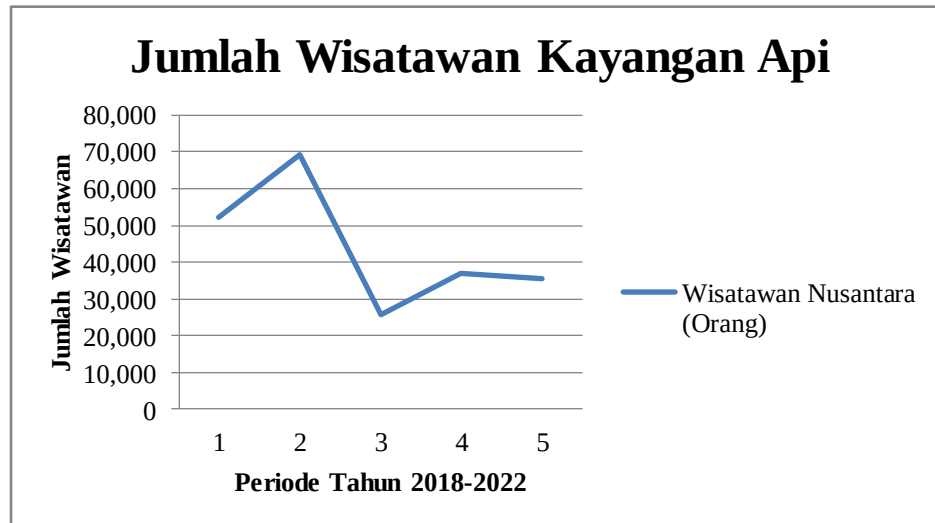
Kayangan Api merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Kayangan Api adalah wisata alam yang menawarkan keindahan sumber api abadi yang tidak kunjung padam. Wisata Kayangan Api terletak pada kawasan hutan lindung di Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro. Kompleks wisata Kayangan Api merupakan fenomena geologi alam berupa keluarnya gas alam dari dalam tanah yang tersulut api sehingga mengakibatkan munculnya api yang tidak pernah padam walaupun turun hujan sekalipun.

Tabel 1.2 Data jumlah wisatawan di Kayangan Api (<https://data.bojonegorokab.go.id>)

| Data Jumlah Wisatawan Pengunjung Kayangan Api |                             |                               |
|-----------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Tahun                                         | Wisatawan Nusantara (Orang) | Wisatawan Mancanegara (Orang) |
| 2018                                          | 52.046                      | 5                             |
| 2019                                          | 69.362                      | 103                           |
| 2020                                          | 25.872                      | 0                             |
| 2021                                          | 36.819                      | 0                             |
| 2022                                          | 35.574                      | 0                             |
| Total                                         | 219.673                     | 108                           |

Mengacu pada tabel 1.1 dan 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 wisatawan di Bojonegoro adalah sebesar 1.239.525 orang dan hanya 52.046 orang wisatawan berasal dari destinasi wisata Kayangan Api. Hal ini berarti hanya sekitar 4% wisatawan yang berkunjung ke Bojonegoro adalah berasal dari destinasi wisata Kayangan Api. Hal ini juga sama terjadi pada tahun 2019 hingga 2022, yaitu rata-rata

jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Kayangan Api berkisar dibawah 10% dari jumlah wisatawan di Bojonegoro.



Gambar 1.1 Grafik jumlah wisatawan Kayangan Api

Mengacu pada gambar 1.1 jumlah wisatawan pada wisata Kayangan Api mulai dari tahun 2018 hingga 2022 cenderung turun. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan pada Kayangan Api adalah sebesar 52.046 orang, sempat naik pada tahun 2019 akan tetapi ditahun berikutnya mengalami penurunan hingga pada tahun 2022 dengan jumlah wisatawan yaitu 35.574 orang. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penurunan jumlah wisatawan pada Kayangan Api, diantaranya yaitu munculnya objek wisata kekinian yang diminati para anak muda (baik wisata baru atau pembaharuan wisata lama), kurangnya minat anak muda sekarang terhadap wisata alam dan sejarah seperti Kayangan Api ini, tidak adanya transportasi umum yang dapat menjangkau wisata Kayangan Api, dan kurangnya promosi dari pihak pengelola.

Kayangan Api merupakan ikon pariwisata dari Kabupaten Bojonegoro, oleh karena itu perlu adanya penyesuaian yang dilakukan oleh pengelola dalam

beradaptasi untuk lebih menarik wisatawan supaya berwisata di Kayangan Api. Pengunjung dari destinasi wisata Kayangan Api yang memiliki beragam latar belakang, karakteristik, kebutuhan dan tujuan yang mempengaruhi keputusan dalam memilih destinasi wisatanya. Peneliti memiliki gagasan untuk merancang perumusan strategi pada segmentasi pasar wisatawan dari wisata Kayangan Api, dengan cara menentukan terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi wisata Kayangan Api menggunakan analisis faktor dan membentuk segmentasi wisatawan menggunakan analisis *cluster*. Setelah terbentuknya segmentasi wisatawan lalu akan dilakukan perumusan strategi pemasaran yang tepat berdasarkan segmentasi tersebut untuk wisata Kayangan Api menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Kayangan Api dalam mengembangkan destinasi wisata dan memperbaiki sistem pengelolaan wisata yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan wisatawan sehingga dapat menaikkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Perumusan Strategi Pada Segmentasi Pasar Wisatawan Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Kayangan Api Sebagai Destinasi Wisata”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam pemilihan Kayangan Api sebagai destinasi wisata di Bojonegoro?
2. Bagaimana segmentasi pasar dari wisatawan pada wisata Kayangan Api?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat untuk wisata Kayangan Api berdasarkan segmentasi pasar wisatawan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam pemilihan Kayangan Api sebagai destinasi wisata di Bojonegoro.
2. Menentukan segmentasi pasar dari wisatawan pada wisata Kayangan Api.
3. Menentukan strategi pemasaran untuk wisata Kayangan Api berdasarkan segmentasi pasar wisatawan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berguna untuk memberikan informasi kepada pihak Kayangan Api mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan wisatawan dalam memilih Kayangan Api sebagai destinasi wisata.
2. Berguna untuk memberikan informasi kepada pihak Kayangan Api mengenai segmentasi pasar wisatawan yang terbentuk, sehingga dapat membantu pihak Kayangan Api dalam strategi pengembangan tempat wisata.
3. Berguna untuk memberikan informasi kepada pihak Kayangan Api mengenai strategi pemasaran yang tepat, sehingga dapat membantu pihak Kayangan Api dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat terfokuskan. Berikut ini adalah batasan masalah yang digunakan pada penelitian:

1. Penelitian ini diambil dari wisatawan yang pernah dan atau saat ini sedang mengunjungi Kayangan Api sebagai destinasi wisata.
2. Responden dari penelitian ini adalah wisatawan perorangan (*individual tour*).
3. Responden dari penelitian ini dibatasi pada rentang usia 17 hingga 60 tahun.

4. Penelitian ini diambil dari wisatawan yang terbiasa mengoperasikan *handphone/smartphone*.

### **1.6 Asumsi Penelitian**

Asumsi dari penelitian ini adalah responden familiar atau terbiasa dalam menggunakan atau mengoperasikan *handphone/smartphone* untuk mengisi kuesioner secara *online*.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi uraian landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk permasalahan pada penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisi jenis penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, instrumen penelitian, teknik pengambilan data, jumlah data, rancangan kuesioner, metode penyelesaian, dan *flowchart* penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisi hasil dari pengolahan data penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang didapatkan dari pengolahan data pada penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN